

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan peta persebaran nilai frekuensi dominan, amplifikasi dan  $V_{s30}$ . Nilai frekuensi dominan daerah penelitian berkisar antara 0,6074 Hz – 11,4838 Hz, amplifikasi antara 0,4723 – 2,1598, dan  $V_{s30}$  antara 381,7644 m/s – 755,9333 m/s. Jika ketiga parameter tersebut dihubungkan dengan topografi dan formasi geologi, maka didapatkan tiga kategori potensi longsor yaitu potensi rendah, sedang dan tinggi. Dari 27 titik akuisisi data, terdapat satu daerah yang berpotensi tinggi, delapan titik berpotensi sedang, dan 18 titik berpotensi rendah mengalami tanah longsor. Daerah yang berpotensi tinggi yaitu daerah di sekitar T24 yang terletak pada koordinat  $0^{\circ}40'0.35''$ LS dan  $100^{\circ}46'1.17''$ BT Kelurahan Durian I, Kecamatan Barangin, Kota Sawahlunto. T24 memiliki nilai frekuensi dominan 0,9182 Hz, amplifikasi 2,1598, dan  $V_{s30}$  522,0777 m/s – 568,8488 m/s.

### 5.2 Saran

Jika penelitian ini dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperkecil jarak antar titik akuisisi data menjadi 1 km seperti yang dilakukan oleh Pertiwi (2018), agar data yang dihasilkan lebih banyak dan lebih akurat untuk menggambarkan geologi setempat.